

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) AKIDAH AKHLAK

FASE A (KELAS I DAN II SD/MI)

A. Rasional Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah fondasi penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan untuk menanamkan dasar-dasar kepercayaan (akidah) yang benar dan membentuk pribadi peserta didik yang berakarakter mulia (akhlak karimah). Pada Fase A, peserta didik berada pada tahap perkembangan *golden age* di mana penanaman nilai-nilai luhur menjadi sangat krusial. Pembelajaran Akidah Akhlak di fase ini menekankan pada pengenalan konsep-konsep dasar Islam melalui pendekatan yang konkret, menyenangkan, dan penuh kasih sayang. Peserta didik diajak untuk mengenal Allah Swt. sebagai Pencipta yang Maha Pengasih, mencintai Nabi Muhammad saw. sebagai teladan utama, serta membiasakan akhlak-akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mata pelajaran ini tidak hanya membangun pengetahuan, tetapi juga membentuk hati dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam sebagai bekal kehidupan di masa depan.

B. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan agar peserta didik:

1. Mengetahui dan meyakini dasar-dasar pokok ajaran Islam (Rukun Iman dan Rukun Islam).
2. Mengetahui kebesaran dan kesempurnaan Allah Swt. melalui sifat-sifat wajib-Nya dan ciptaan-Nya.
3. Mengetahui dan menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad saw. dengan meneladani sifat-sifat mulia.
4. Membiasakan diri mengucapkan kalimat-kalimat tayibah sebagai wujud zikir kepada Allah Swt.
5. Menerapkan adab-adab Islami dan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah Swt., diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan sekitar.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Fase A

Pembelajaran Akidah Akhlak pada Fase A berpusat pada peserta didik dengan karakteristik sebagai berikut:

- **Konkret dan Kontekstual:** Konsep akidah yang abstrak (seperti sifat Allah) dijelaskan melalui contoh-contoh konkret yang ada di lingkungan sekitar peserta didik.
- **Pembiasaan (Habitiasi):** Penanaman akhlak dan adab ditekankan melalui

pembiasaan dan keteladanan yang konsisten di lingkungan sekolah.

- **Integratif:** Materi akidah dan akhlak disampaikan secara terpadu, di mana keyakinan (iman) menjadi dasar bagi pembentukan perilaku (akhlak).
- **Menyenangkan dan Bermakna:** Pembelajaran dikemas melalui metode yang sesuai dengan dunia anak-anak seperti bercerita, bernyanyi, bermain peran, dan aktivitas kreatif untuk menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran Islam.

D. Capaian Pembelajaran Akidah Akhlak Fase A Berdasarkan Elemen

Pada akhir Fase A, peserta didik mampu mengenal rukun Iman dan rukun Islam, terutama dua kalimat syahadat, mengenal sifat-sifat wajib Allah yang utama, beberapa asmaulhusna, serta mengenal para nabi dan rasul yang wajib diimani. Peserta didik juga mampu mengenal beberapa kalimat tayibah dan membiasakan untuk melafalkannya. Selain itu, peserta didik mampu membiasakan perilaku hidup bersih, adab belajar, adab mandi dan berpakaian, serta akhlak terpuji seperti jujur, berterima kasih, dan rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman akidah.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Akidah	Peserta didik mampu mengenal dasar-dasar akidah Islam. Mereka dapat melafalkan dua kalimat syahadat beserta arti sederhananya, menyebutkan enam rukun iman secara berurutan, serta mengenal tiga sifat wajib Allah yang utama (Wujud, Qidam, Baqa') melalui pengamatan terhadap ciptaan-Nya. Peserta didik juga terbiasa melafalkan kalimat tayibah (Basmalah, Hamdalah, Taawuz) dalam aktivitas sehari-hari.
Akhlak	Peserta didik mampu mengenal dan membiasakan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat meneladani sifat-sifat mulia Nabi Muhammad saw. (jujur, dapat dipercaya, kasih sayang), membiasakan perilaku hidup bersih sebagai bagian dari iman, menerapkan adab belajar, adab mandi dan berpakaian, serta membiasakan sikap jujur, berterima kasih, dan rendah hati dalam berinteraksi dengan keluarga, guru, dan teman.